

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari sampel yang didapatkan yakni 82 ibu bersalin yang mengalami perdarahan pasca persalinan primer pada persalinan spontan dan pada seksio sesar atas indikasi kedaruratan di RSIA Budi Kemuliaan periode Januari 2010 – Desember 2014, terdapat yang terbanyak adalah ibu dengan persalinan spontan (78%) untuk seksio sesar kasus kedaruratan (22%) yang mengalami perdarahan pasca persalinan primer Untuk frekuensi usia yang paling banyak adalah pada usia 20-35 tahun (78%) untuk usia < 19 tahun dan > 35 tahun (22%). Untuk frekuensi jumlah paritas yang paling banyak adalah pada primipara dan grandemultipara (70,7%) kemudian pada multipara (29,3%). Untuk kadar Hb yang paling banyak adalah < 10 g/dL (67,1%) kemudian kadar Hb > 10g/dL (32,9%).
- b. Tidak terdapat hubungan antara jenis persalinan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan primer pada persalinan spontan dan seksio sesar atas indikasi kedaruratan.
- c. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian perdarahan pasca persalinan primer pada persalinan spontan dan seksio sesar atas indikasi kedaruratan.
- d. Terdapat hubungan bermakna antara jumlah paritas dengan kejadian perdarahan pasca persalinan primer pada persalinan spontan dan seksio sesar atas indikasi kedaruratan.
- e. Terdapat hubungan bermakna antara kadar Hb dengan perdarahan pasca persalinan primer primer pada persalinan spontan dan seksio sesar atas indikasi kedaruratan.
- f. Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap perdarahan pasca persalinan primer adalah kadar Hb yang < 10 g/dL.

## V.2 Saran

### a. Bagi ibu yang akan bersalin

Dapat melakukan persiapan persalinan dengan memperbaiki asupan gizi agar dapat mengurangi risiko perdarahan akibat anemia.

### b. Bagi RSIA Budi Kemuliaan

1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan terkait dengan masalah perdarahan pasca persalinan primer.

2) Meningkatkan kewaspadaan pada penanganan terhadap bahaya perdarahan pasca persalinan primer.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang faktor risiko lain yang dapat menyebabkan perdarahan pasca persalinan primer pada persalinan spontan dan seksio sesar atas indikasi kedaruratan.

2) Peneliti selanjutnya menggunakan desain penelitian kohort prospektif yang mengikuti keadaan ibu mulai dari proses ANC sampai proses persalinan dan terjadinya komplikasi perdarahan pasca persalinan, agar lebih mudah untuk mengendalikan faktor perancu dan membuat kelompok yang dibandingkan dapat lebih homogen.